

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK

Paula Yoshi Apriyani<sup>1</sup>, Nanda Harry Mardika<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Putra Batam

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Putra Batam

*email: pb150610070@upbatam.ac.id*

## ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there is a partial influence and influence of DER, ROA and ROE variables on stock prices in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study amounted to 48 companies and then the sampling technique with certain considerations in order to obtain a sample of 32 companies. Data sources using secondary sources in the form of notes or financial statements. The analytical method for testing is done by using SPSS 25 software. The t test results for the Debt To Equity Ratio variable are -1.597 and 1.978 and the significance value is 0.113. The Return On Aseet variable is 5.785 and the table is 1.978 and the significance value is 0.000, and the Return On Equity variable is 3.248 and the table is 1.978 and the significance value is 0.001. It can be concluded that Return On Aseet and Return On Equity have a positive and significant effect on stock prices, while Debt To Equity Ratio does not have a significant effect on stock prices. f test results where the results of fcount of 11.982 > ftable of 2.68 and a significance value of 0,000 so that the results can be concluded for the variable Debt To Equity Ratio, Return On Aseet and Return On Equity together have a significant effect on Stock Prices .

**Keywords:** DER; ROA; ROE; Stock Price.

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di dunia kini kian ketat sehingga memicu persaingan perusahaan baik skala besar maupun kecil usaha yang ketat. Kondisi seperti ini mendorong perusahaan untuk terus berkembang smaksimal mungkin agar tetap bertahan. Untuk dapat mengantisipasi persaingan dari perusahaan lain upaya yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja agar dapat menjaga kelangsungan usahanya tersebut. dalam mengembangkan usaha modal atau dana juga dibutuhkan. Perusahaan dapat memperoleh dana tambahan dengan menawarkan saham kepada investor melalui pasar modal. Pasar modal memiliki tujuan untuk memecahkan masalah pendanaan kebutuhan modal

perusahaan dengan menawarkan penjualan saham kepada investor baik secara golongan maupun lembaga-lembaga usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Hikmah, 2018:57). Dalam melakukan investasi perlu untuk mengetahui dan mencari informasi seputar perkembangan nilai saham dimasa sekarang dan prediksi yang akan datang dari sebuah perusahaan (Egam, liat, & Pengerapan, 2017:107). Data yang disediakan dapat akses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diklasifikasikan ke beberapa sektor. Riset berfokus pada sektor property khususnya bagian sub sektor property dan real estate. Sektor property yakni bidang sektor yang biasanya dipilih dan diminati investor sebagai alternatif untuk melakukan investasi jangka panjang,

serta dapat dipergunakan perusahaan sebagai jaminan yang memiliki struktur modal tinggi. Pengembangan properti yang meningkat pesat mengindikasikan peningkatan ekonomi secara signifikan dimana menuju masa depan yang lebih baik (Dunanti, 2017:48). Dalam berinvestasi tidak dapat menghindari yang namanya saham, investor dapat menelusuri dan menilai kinerja kemampuan perusahaan yang ada di laporan keuangan perusahaan, jika ingin mengetahui pengaruhnya terhadap pergerakan harga saham bisa juga ditinjau dari faktor eksternal perusahaan yakni tingkat suku bunganya. Analisis yang dapat dilakukan yakni dengan analisis fundamental dan teknikal untuk membedah informasi yang terkandung. Analisis fundamental dapat dilihat dan diamati dari laporan keuangan yang memuat informasi terkait kinerja perusahaan. Demikian dengan analisis teknikal yakni pergerakan perubahan harga saham dapat diamati dan ditinjau dari periode ke periode. Investor dapat menggunakan laporan keuangan untuk dijadikan sumber informasi perusahaan sebelum menentukan keputusan berinvestasi. Laporan tersebut berisi mengenai informasi bahan pertanggung jawaban manajemen perusahaan kepada pemegang saham serta laporan keuangan yang baik akan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut telah berhasil dalam melakukan operasional bisnisnya. Penelitian ini terkait aspek-aspek yang mempengaruhi harga saham khususnya akan berfokus pada faktor internal yang terdiri dari faktor fundamental yakni *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) serta rasio *Return On Equity* (ROE). Pemilihan rasio dikarenakan dalam perhitungan DER, ROA dan ROE akan memperlihatkan komponen dari laporan laba-rugi perusahaan secara keseluruhan. DER memperlihatkan keabilitas modal perusahaan sendiri yang dipergunakan sebagai memenuhi keseluruhan kewajiban perusahaan dan dapat digambarkan melalui perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Pentingnya harga saham dapat membuat perusahaan

harus mengetahui informasi tentang kinerja dari operasional perusahaan serta aspek-aspek yang mempengaruhi harga saham yang telah diuraikan pada latar belakang, dengan demikian judul yang dapat diambil penulis pada penelitian skripsi yaitu **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia”**.

## KAJIAN TEORI

### 2.1 Pasar Modal

Peranan fungsi ekonomi serta fungsi keuangan ialah dua fungsi utama yang dilakukan pasar modal. Fungsi ekonominya yakni penyediaan sarana pengalihan dana antara pihak yang memiliki kelebihan dana dialihkan teruntuk mereka yang membutuhkan modal pendanaan. Fungsi dasar keduanya yakni untuk melakukan fungsi keuangan dimana dana diberikan oleh pemberi pinjaman dan penggalangan dana pasar modal tanpa terlibat langsung dalam kepemilikan aset yang diinginkan untuk diinvestasikan (Rahmawati & Pandansari, 2017:127)

### 2.2 Investasi

Investasi adalah pendanaan diluar perusahaan, yang mungkin dalam bentuk skuritas atau aset lain yang digunakan dalam kegiatan produktif perusahaan tetapi tidak secara langsung. Sebelum membuat keputusan investasi, seorang direktur perlu mengevaluasi nilai periode arus kas dan rencana, mengevaluasi risiko investasi dan mempertimbangkan dampak investasi pada laba perusahaan (Setiono, Susetyo, & Dkk, 2017:36).

### 2.3 Saham

Saham adalah tanda keikutsertaan ekuitas dalam perseroan terbatas. Tujuan para investor membeli saham yakni untuk mendapatkan penghasilan dari saham yang dibeli. Dengan kata lain saham mempunyai artian sebagai tanda kepemilikan pribadi atau entitas di dalam suatu organisasi atau organisasi tanggung jawab terbatas (Sulistiana, 2017:67).

## 2.4 Debt To Equity Ratio (DER)

DER yakni pos jumlah utang perusahaan terhadap ekuitasnya. Kewajiban perusahaan timbul dikarenakan modal pribadi atau keuntungan penjualan tidak dapat memenuhi semua kebutuhan modal perusahaan, sehingga perusahaan membutuhkan modal tambahan melalui utang (Hasanah & Enggariyanto, 2018:18). Berikut ini rumus dari DER:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : (Oktaviani & Komalasarai, 2017: 81)

## 2.5 Return On Asset (ROA)

Menurut (Hasanah & Enggariyanto, 2018: 16), ROA yakni rasio profitabilitas yang dipergunakan dalam pengukuran efektivitas perusahaan mendapatkan laba dengan menggunakan jumlah aset perusahaan. Berikut rumus dari ROA:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Penghasilan Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : (Tyas, 2018: 81)

## 2.6 Return On Equity (ROE)

ROE ialah rasio yang dipergunakan teruntuk menilai ekuitas semua pemegang saham dan kepemilikan saham yang diinginkan (Rahmadewi & Abundanti, 2018:2111). Berikut rumus dari ROE:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : (Hidajat, 2018:65)

## 2.7 Hipotesis

**H1:** Diduga DER memiliki pengaruh signifikan arah positif terhadap harga saham,

**H2:** Diduga ROA memiliki pengaruh signifikan arah positif terhadap harga saham,

**H3:** Diduga ROE memiliki pengaruh signifikan arah positif terhadap harga saham,

**H4:** Diduga DER, ROA dan ROE secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan arah positif terhadap harga saham.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dipergunakan ialah asosiatif kausal melalui pendekatan kuantitatif. Metode riset asosiatif kausal dipergunakan peneliti untuk mengetahui adanya ikatan sebab akibat diantara variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) yang akan diteliti namun bisa juga antara lebih variabel (Sugiyono, 2012a: 36-37). Pengumpulan data dilakukan berdasarkan sumbernya yakni primer dan sekunder. Sumber primer ialah data bisa didapatkan secara langsung, sumber sekunder ialah data bisa didapatkan secara tidak langsung seperti melewati perantara orang lain dulu bahkan dengan dokumen (Sugiyono, 2012:225). Teknik analisis penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Terdapat juga uji validitas data, reliabilitas data, asumsi klasik dijabarkan seperti pengujian normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas. Selain itu juga pengujian hipotesis, regresi linear berganda,  $R^2$ , uji t dan f. Untuk membantu pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Lokasi penelitian dilakukan di kantor IDX perwakilan Batam yang berlokasi di Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Riset dengan uji normalitas akan memerlukan penggunaan Histogram Regretion Residual, diagram *Normal P-Plot Regression Standarized* serta memerlukan perolehan hasil dari Kolomogorov-Smirnov. Jika didapatkan nilai angka asymp.Sig bernilai lebih sedikit dari nilai 0,05 memiliki artian data tidak berdistribusi normal dan kebalikannya juga jika nilai angka asymp.Sig lebih tinggi dari nilai 0,05 maka memiliki artian data berdistribusi normal. Hasil perolehan uji normalitas didapatkan nilai angka asymp.Sig senilai 0,057, sehingga hasilnya lebih tinggi dari nilai 0,05 dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal. Hasil dari perolehan uji multikolinieritas memperlihatkan hasil angka nilai VIF variabel DER yaitu 1,317, variabel ROA senilai 1,217 dan variabel ROE senilai 1.317 untuk nilai angka

tolerance dari variabel DER dan ROE adalah 0,759 dan untuk ROA sebesar 0,822 dari hasil yang didapatkan dapat ditarik kesimpulan data tidak mengalami gejala multikolinearitas karena perolehan masing-masing variabel angka besaran VIF lebih sedikit dari angka 10. Hasil dilakukan pengujian heteroskedastisitas bersumber pada hasil pengelolaan memperoleh menyebutkan tidak terjadinya heterokedastisitas, hal ini dapat ditinjau dengan titik tersebar secara tidak tentu dan titik terpenca

dengan baik berada diatas maupun dibawah angka 0 di garis sumbu Y maka bisa ditarik kesimpulan model regresi layak untuk digunakan pada riset ini.

### 3.2 Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3149.021	1556.266		2.023	.045
DER	-644.024	403.224	-.157	-1.597	.113
ROA	.067	.012	.505	5.785	.000
ROE	996.190	306.705	.320	3.248	.001

a. Variabel dependen: Harga Saham

(Sumber: Data diolah SPSS 25)

Berlandaskan hasil perolehan pengujian yang telah dilakukan pada tabel data riset dapat ditarik kesimpulan mengenai persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 3149,021 - 644,024X_1 + 0,067X_2 + 996,190X_3 + e$$

Persamaannya:

1. Nilai konstannya sebesar 3149,021 yang memiliki arti jika nilai angka dalam DER ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ ), ROE ( $X_3$ ) ialah nol, sehingga perolehan angka harga saham (Y) ialah senilai 3149,021.
2. DER ( $X_1$ ) memiliki angka koefisien regresinya senilai -644,024 dalam artian jika variabel independen konstan, berarti disetiap kenaikan satu variabel DER maka terjadinya penurunan senilai -644,024 dialami variabel harga saham (Y). Hal ini menjadikan koefisien bernilai negatif yang memiliki

artian terjadinya hubungan kaitan arah negatif diantara DER dengan harga saham, dengan demikian jika harga saham (Y) mengalami kenaikan maka dampak DER ( $X_1$ ) mengalami penurunan.

3. ROA ( $X_2$ ) memiliki angka koefisien regresinya senilai 0,067 dalam artian jika variabel independen konstan, berarti disetiap kenaikan satu poin variabel ROA, maka terjadinya penurunan senilai 0,067 pada variabel harga saham (Y). Hal ini menjadikan koefisien bernilai positif yang memiliki artian ROA ( $X_2$ ) ber pengaruh arah positif terhadap tingkat harga saham. Kemungkinan peningkatan keuntungan yang akan diperoleh dari setiap per lembar sahamnya jika ROA ( $X_2$ ) ditingkatkan dengan semaksimal mungkin.
4. ROE ( $X_3$ ) mendapatkan nilai angka koefisien regresinya senilai 996,190 dalam artian jika

dise tiap kenaikan satu poin di variabel ROE ( $X_3$ ) maka terjadinya peningkatan senilai 996,190 yang dialami variabel harga saham (Y) sehingga variabel independennya bernilai konstan atau tidak berubah. Hal ini menjadikan koefisien bernilai positif yang memiliki arti ROE ( $X_3$ ) memiliki pengaruh arah

positif terhadap tingkat harga saham.

### 3.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berguna untuk melihat jumlah atau presentase dari variabel independen dan dependen, model ini juga secara bersamaan ada pengaruh terhadap variabel terikat. Perolehan pengujian  $R^2$  yaitu:

**Tabel 2** Hasil Uji  $R^2$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 <sup>a</sup>	.225	.206	.58294

a. Predictors: DER, ROA, ROE

(Sumber: Data diolah SPSS 25 (2020))

Berlandaskan perolehan uji tersebut, dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  senilai 0,225 atau 22,5% ini memperlihatkan presentase sumbangan variabel Debt To Equity Ratio ( $X_1$ ), Return On Asset ( $X_2$ ), Return On Equity ( $X_3$ ) sebesar 22,5% sedangkan sisanya 77,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### 3.4 Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan untuk mengetahui suatu hasil analisis apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menentukan nilai  $t_{tabel}$ , dengan  $DF = N$  (Jumlah Responden) -  $k$  (Jumlah variabel independen) =  $128 - 3 = 125$  dan nilai signifikan =  $0,05/3 = 0,016$ ,

dengan melihat pada distribusi  $t_{tabel}$  pada DF sebesar 125 dengan tingkat angka signifikansi senilai 0,016 maka didapatkan nilai  $t_{tabel}$  senilai 1,979. Kriteria dalam penentuan diterima atau tidaknya uji t apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan nilai angka signifikan lebih besar dari 0,005 jadi  $H_0$  tidak ditolak (diterima) dan  $H_1$  ditolak, mempunyai artian tidak memiliki pengaruh dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan angka signifikan  $< 0,05$  sehingga memiliki artian  $H_0$  tidak diterima (ditolak) dan  $H_1$  diterima, memiliki artian variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Perolehan hasil pengujian uji t dapat disajikan pada berikut ini:

**Tabel 3** Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3149.021	1556.266		2.023	.045
	DER	-644.024	403.224	-.157	-1.597	.113
	ROA	.067	.012	.505	5.785	.000
	ROE	996.190	306.705	.320	3.248	.001

a. Variabel dependen: Harga Saham (Y)

(Sumber: Data diolah SPSS 25)

Berlandaskan perolehan dari pengujian uji t didapat perolehan angka nilai  $t_{hitung}$  dari variabel DER ( $X_1$ ) senilai -1,597 dan  $t_{tabel}$  senilai 1,979 dan angka signifikansinya senilai  $0,113 > 0,005$ , maka dari hasil perolehan pengujian bisa ditarik kesimpulan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, untuk ROA ( $X_2$ ) diperoleh angka nilai  $t_{hitung}$  senilai 5,785 dan  $t_{tabel}$  1,979 dan tingkat angka nilai signifikansinya senilai  $0,000 < 0,005$ , maka dari hasil perolehan pengujian bisa ditarik kesimpulan bahwa ROA berpengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap variabel harga saham. Kemudian untuk ROE ( $X_3$ ) diperoleh angka nilai  $t_{hitung}$  senilai 3,248 dan  $t_{tabel}$  1,979 dan tingkat angka nilai signifikansinya senilai  $0,001 < 0,005$ , maka dari hasil perolehan pengujian bisa ditarik kesimpulan bahwa ROE berpengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap variabel harga saham.

### 3.5 Uji f

**Tabel 4 Hasil Uji f**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.215	3	4.072	11.982	.000 <sup>b</sup>
	Residual	42.137	124	.340		
	Total	54.352	127			

a. Variabel Dependen: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), ROE( $X_3$ ), ROA( $X_2$ ), DER( $X_1$ )

(Sumber: Data diolah SPSS 25)

Berlandaskan hasil uji f diatas didapatkan angka nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $11,982 > f_{tabel}$  sebesar 2,68 serta perolehan angka nilai tingkat signifikansinya senilai  $0,000 < 0,05$  sehingga dari hasil pengujian bisa ditarik kesimpulan untuk ketiga variabel bebas

Berdasarkan hasil uji standar deviasi *Debt To Equity Ratio* (DER) senilai 5521,98248, perolehan angka nilai minimum 6 dan maksimumnya 62496 serta nilai meannya sebesar 611,3047. Data *Return On Asset* (ROA) mendapatkan nilai standar deviasi senilai 4.96165 dengan angka nilai minimum senilai 0,01 dan maximumnya 30,92

Pengujian perlu dilakukan dengan memiliki tujuan serta berguna untuk melihat adanya pengaruh secara bersamaan atau simultan antara variabel bebas dan terikat. Uji f dapat ditolak atau diterima bisa dilihat dari  $f_{hitung}$  lebih besar  $f_{tabel}$  dan untuk tingkat nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka dikatakan  $H_0$  ditolak  $H_1$  tidak ditolak, berarti variabel bebas secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut yakni perolehan hasil uji f yakni:

yakni variabel *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

serta nilai meannya sebesar 5,4973. Data *Return On Equity* (ROE) mendapatkan hasil angka nilai standar deviasi senilai 1622,98558 dengan perolehan angka nilai minimum senilai 0,02 dan nilai maximumnya 18370,99 serta nilai meannya sebesar 152,6580. Selain itu, hasil pengujian data deskriptif teruntuk variabel harga saham (Y)

mempunyai perolehan angka standar deviasi senilai 4982,67664 dengan angka nilai minimum senilai 44 dan maksimumnya 36500 serta meannya 2170,1953. Setelah dilakukannya analisis deskriptif dan beberapa proses serangkaian pengujian data yang diperoleh dari BEI dengan tingkat populasi sebesar 48 perusahaan dan hanya diambil 32 perusahaan sebagai sampel. Berikut akan dijelaskan secara ringkas rumusan masalah dari hasil riset dan pembahasan yang dijabarkan di atas mengenai perusahaan Property dan Real Estate selama periode 2015-2018.

#### Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Dari perolehan hasil uji t angka nilai  $t_{hitung}$  pada DER senilai -1,597 dan  $t_{tabel}$  senilai 1,978 dan nilai signifikansinya senilai 0,113 > 0,05. Bisa disimpulkan hipotesis pertama DER berpengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap harga saham tidak diterima (ditolak), dapat disebut juga hipotesis DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga hasil riset ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya (Novitasari, 2017), risetnya disebutkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hasil riset ini searah dengan penelitian terdahulu.

#### Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Dari perolehan pengujian uji t didapat angka nilai  $t_{hitung}$  pada variabel ROA senilai 5,785 lebih besar dari  $t_{tabel}$  senilai 1,978 dan memperoleh tingkat angka nilai signifikansinya senilai 0,000 < 0,05. Bisa disimpulkan hipotesis kedua ROA berpengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap variabel harga saham yang berarti H2 diterima. Hasil dari pengujian (Putri, Maryono, & dkk, 2019) yang menyatakan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh arah positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hasil riset ini searah dengan penelitian terdahulu.

#### Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Dari perolehan pengujian pada uji t didapat angka  $t_{hitung}$  pada variabel ROE

senilai 3,248 lebih besar dari  $t_{tabel}$  senilai 1,978 dan perolehan angka nilai signifikansinya senilai 0,001 < 0,05. Bisa disimpulkan hipotesis ketiga ROE berpengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap variabel harga saham yang berarti bahwa H3 diterima. Maka dari itu hasil riset selaras dengan penelitian terdahulu (Novitasari, 2017), mengemukakan bahwa ROE memiliki pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hasil riset ini searah dengan penelitian terdahulu.

#### KESIMPULAN

Riset yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa macam pengujian yang telah dipaparkan pada penjelasan di atas beserta dengan hasil dan juga pembahasan analisis disetiap variabel yang dipergunakan, dapat disimpulkan:

1. Variabel DER tidak memiliki pengaruh terhadap Harga saham,
2. Variabel ROA memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham,
3. Variabel ROE memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham,
4. Variabel DER, ROA dan ROE secara bersamaan atau simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dunanti, I. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maker*, ISSN:2502-4434, 3(2), 48–55.
- Egam, G. E. Y., Iat, V., & Pengerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Stock Exchange On

- Period Of 2013-2015. *Jurnal EMBA*, ISSN 2303-1174, 5(1), 105–114. [https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5\\_6](https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6)
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, ISSN:2548-9917, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.658>
- Hidajat, N. C. (2018). Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Business Management Journal*, 23(1), 62–75. <https://doi.org/10.30813/bmj.v7i1.694>
- Hikmah. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di BEI. *Journal of Management & Business*, P-ISSN:2598-831X, ISSN:2598-8301, 2(1), 56–72.
- Nordiana, A., & Budiyo. (2017). Pengaruh DER, ROA DAN ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, ISSN:2461-0593, 6(2).
- Novitasari, R. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–10.
- Oktaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, P-ISSN:2339-2436, E-ISSN:2549-5968, 3(2), 77–89.
- Putri, S. M., Maryono, & dkk. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Prosiding SENDI*, ISBN: 978-979-3649-99-3, 614–618.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8912, 7(4), 2106–2133. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Rahmawati, I. Y., & Pandansari, T. (2017). Reaksi Pasar Modal Dari Dampak Peristiwa Bom Plaza Sarinah Terhadap Abnormal Return Perusahaan LQ 45 yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, ISSN:978-979-769-413-5, 61(8), 126–133. <https://doi.org/10.1093/cid/civ542>
- Setiono, D. B., Susetyo, B., & Dkk. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Permana*, 8(2), 46–52.
- Sugiyono. (2012a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2012b). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*.



Sulistiana, I. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, P-ISSN:2339-2436, E-ISSN: 2549-5968, 4(2), 65–74.

Tyas, E. P. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(1), 77–84.